

ABSTRAK

Singgih Wibowo (091.0611.053), Akibat Hukum Wanprestasi Dalam Perjanjian Kerjasama Pengadaan Jasa Catering (Studi Kasus Perjanjian Kerjasama Antara PT. Aerowisata Catering Service (Acs) Dengan PT. Angkasa Pura II (Persero) Di Bandara Internasional “Soekarno – Hatta”. Dibawah bimbingan Dr. Erna Widjajati, SH, MH

Jasa transportasi udara makin digemari karena memudahkan pergerakan antar daerah dan negara dalam waktu yang relatif singkat. Kebutuhan akan jasa transportasi udara yang meningkat ini disertai dengan permintaan akan jasa pelayanan penyedia makanan (jasa boga) bagi maskapai-maskapai penerbangan. Layanan jasa boga ini lebih dikenal dengan nama *inflight catering*. Salah satu penyedia jasa boga bagi maskapai-maskapai penerbangan adalah PT. Aero Wisata Catering Services (ACS) yang didirikan pada 1973 dengan akte notaris Soeleman Ardjasasmita No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dengan tujuan mengembangkan usaha jasa yang berkaitan dengan sektor pariwisata. PT. Aero Wisata Catering Services (ACS) melayani berbagai jasa boga yang berbeda-beda, baik bagi maskapai penerbangan nasional maupun internasional. Beberapa cara pemesanan seperti misalnya datang langsung ke kantor PT. Aero Wisata Catering Services (ACS), melalui telepon ataupun SMS (Short Message Service) dapat ditempuh oleh konsumen. Berdasarkan pesanan tersebut di atas lahirlah perjanjian pengadaan konsumsi antara PT. Aero Wisata Catering Services (ACS) dengan para konsumennya baik lisan maupun tertulis. Penelitian ini membahas aspek perjanjian dalam rangka pengadaan konsumsi antara PT. Aero Wisata Catering Services (ACS) dengan para konsumennya tersebut di atas. Dalam penelitian ini, yang akan diteliti lebih mendalam adalah tentang wanprestasi, kerugian akibat wanprestasi dan tanggung jawab masing-masing pihak atas wanprestasi tersebut. Teori-teori tentang perjanjian pada umumnya, perjanjian pemborongan pekerjaan dan tentang jasa boga akan diuraikan dalam skripsi ini. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan untuk menganalisis hasil penelitian. Metode yang diaplikasikan adalah yuridis empiris. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap obyek penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis dengan mempergunakan teknik deskriptif analisis. Hasil analisa tersebut kemudian akan disusun dan disajikan secara sistematis dan jelas dalam bentuk skripsi. Dari hasil penelitian diketahui tentang perjanjian kerjasama, bentuk-bentuk wanprestasi dari para pihak beserta kerugian-kerugian yang ditimbulkan. Lebih lanjut, masing-masing pihak dalam perjanjian tersebut bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan akibat wanprestasi yang dilakukannya.

Kata-kata kunci: *perjanjian, pengadaan konsumsi, wanprestasi, kerugian, tanggung jawab masing-masing pihak*

ABSTRACT

Singgih Wibowo (091.0611.053), Default Law Due In Catering Procurement Agreement (Case Study of the Cooperation Agreement between PT. Aerowisata Catering Service (Acs) with PT. Angkasa Pura II (Limited) The International Airport "Soekarno - Hatta". Below guidance of Dr. Erna Widjajati, SH, MH

Air transport services increasingly popular because it allows movement between regions and countries in a relatively short time. Demand for air transport services is accompanied by increased demand for food services providers (catering services) for airlines. Food catering service is better known by the name of inflight catering. One provider of catering services for airlines is PT. Aero Travel Catering Services (ACS), which was established in 1973 with notarial deed No. Soeleman Ardjasmita. 85 dated June 30, 1973 with the goal to develop business services related to the tourism sector. PT. Aero Travel Catering Services (ACS) serves a variety of food service different to both national and international airlines. Some, such as how to order coming directly to the PT. Aero Travel Catering Services (ACS), by telephone or SMS (Short Message Service) can be adopted by consumers. Based on the above order was born into a supply agreement between PT consumption. Aero Travel Catering Services (ACS) to its customers both verbally and in writing. This study discusses the aspects of the agreement in the context of procurement consumption between PT. Aero Travel Catering Services (ACS) with its customers mentioned above. In this study, that will be examined in more depth is about defaults, losses due to default and responsibilities of each party on the breach of contract. Theories about the agreement in general, chartering agreements on food service jobs and will be described in this paper. These theories serve as the basis for analyzing the results of the study. The methods applied are empirical juridical. The data in this study were obtained through interviews with the object of research. Furthermore, the data obtained will be analyzed by using descriptive analysis techniques. The results of this analysis will then be compiled and presented in a systematic and clear in the form of a thesis. The survey results revealed about the cooperation agreement, the forms of default of the parties and their losses were incurred. Further, each party in the agreement is responsible for the losses incurred due to default does.

Key words: *agreements, procurement consumption, defaults, losses, responsibilities of each party*